

POLITEKNIK PENDIDIKAN BIDANG PERKAPALAN DI MARUNDA

Jonathan Tenika, Henry Kusnadi, Franky Liauw
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara
e-mail: jonathan.tenika10@gmail.com

Abstract

Indonesia which 2/3 parts are made from ocean, made Indonesia known as a maritime country. Not in spite of it, the father of the president Ir. Joko Widodo want to make Indonesia as the axis of the maritime world known by the whole world and there are many aspects that can be developed by Indonesia to achieve this goal, which one of them is the educational aspect.

For that i examine and analyze the educational needs of shipbuilding in Indonesia with the pragmatic method. By paying attention and analyze to flaws existing shipbuilding education, projects that will be presented is a Polytechnic engaged in shipbuilding with supporting factors such as the workshop with an exterior quality and interesting program of activities in order to draw public attention.

The project consists of two functions of the main activities, shipbuilding educational theory and shipbuilding educational practice. Practice activities in this project is more emphasized because, student generated will have more ability to compete with foreign countries in the real world.

Project 'Shipbuilding Education at Marunda Polytechnic' is a project that takes into account the higher education learning and teaching theory and practice, with a clear division of space and good circulation so that the user of a program of teaching and learning activities that occur in the project could run well.

Keywords: shipbuilding Polytechnic, Maritime Education, Marunda, pragmatic

Abstraksi

Indonesia yang 2/3 bagiannya merupakan lautan, menjadikan Indonesia dikenal sebagai negara maritim. Tidak terlepas dari, itu bapak presiden Ir. Joko Widodo ingin menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia yang dikenal oleh seluruh dunia dan terdapat berbagai aspek yang bisa dikembangkan oleh Indonesia untuk mewujudkan hal tersebut, dimana salah satunya ialah aspek pendidikan maritim.

Untuk itu penulis mengkaji dan menganalisis mengenai kebutuhan pendidikan perkapalan di Indonesia dengan metode pragmatis. Dengan memperhatikan dan menganalisis kekurangan - kekurangan pendidikan perkapalan yang ada, proyek yang akan dihadirkan ialah sebuah Politeknik yang bergerak di bidang perkapalan dengan faktor pendukung seperti bengkel – bengkel dengan kualitas eksterior dan program kegiatan yang menarik agar diminati masyarakat.

Proyek ini terdiri dari 2 fungsi kegiatan utama, yaitu pendidikan teori dan pendidikan praktek bidang perkapalan. Kegiatan praktek pada proyek ini lebih ditekankan karena, mahasiswa yang dihasilkan nantinya akan lebih memiliki kemampuan untuk bersaing dengan negara asing di dunia nyata.

Proyek 'Politeknik Pendidikan Bidang Perkapalan di Marunda' ini merupakan sebuah proyek pendidikan tinggi yang memperhatikan kegiatan belajar mengajar teori dan praktek, dengan pembagian ruang yang jelas dan sirkulasi yang baik sehingga pengguna dari program kegiatan belajar mengajar yang terjadi dalam proyek ini bisa berjalan dengan baik.

Kata kunci : Politeknik Perkapalan, Pendidikan Maritim, Marunda, pragmatis

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laut merupakan unsur penting bagi dunia dimana 70% bumi merupakan laut dan 30% merupakan darat. Dalam hal itu Indonesia memiliki peran penting bagi dunia karena Indonesia memiliki wilayah perairan sekitar 70%. Indonesia memiliki istilah untuk menyebut bangsanya sendiri yaitu tanah air. Istilah ini didasarkan konsep wawasan nusantara yang terbentuk dari kondisi Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan total 17.508 pulau dan 13.466 pulau yang terdaftar dan berkoordinat. Dengan wilayah perairan yang luas ini Indonesia